

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pariwisata di Timor-Leste merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pemajuan taraf internasional. Pariwisata alam yang eksotik, kebudayaan sosial masyarakat yang beragam serta banyaknya obyek wisata yang berkembang menjadikan daya tarik bagi wisatawan baik domestik maupun manca. Sehingga pemanfaatan sektor pariwisata menjadi salah satu jalan menuju perkembangan negara yang maju.

Kota Dili sebagai ibu kota Timor-Leste yang memiliki panorama alam pantai yang indah serta udara yang sejuk, dan sudah memiliki beberapa tempat wisata yang salah satunya berupa penginapan. Namun cukup banyak penginapan di kota Dili yang didirikan, tetapi kurang mendukung dari kota tersebut. Karena Peletakan di Pusat Perkotaan sehingga orang tidak bisa bersantai dan tidak menikmati keindahan pantai pasir putih.

Kota Dili adalah salah satu dari 13 distrik di Timor-Leste termasuk ibu kota. Memiliki penduduk sebesar 234.331 (sensus 2010), kebanyakan dari mereka tinggal di wilayah urban. Distrik ini memiliki luas 372 km². Distrik ini bernama sama dengan namanya pada zaman Timor Portugis.

Dengan kebutuhan peristirahatan bagi wisatawan yang menikmati keindahan pantai di Kota Dili. Maka aset yang akan dibangun adalah CityHotel. City Hotel memiliki pengertian yakni suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

Dengan melihat Tujuan penentuan wadah kegiatan City Hotel, maka diperlukannya suasana yang tenang dan asri. Dimana memiliki kenyamanan yang dapat membuat pengguna merasa rileks dan memuaskan dalam mencari peristirahatan. Dengan mengusung kebutuhan kenyamanan pengguna, sebagai dasar pemaksimalan kebutuhan beristirahat. Maka diperlukannya Tema Green Architecture sebagai dasar desain proyek perencanaan City Hotel yang berlandaskan lingkungan sekitar.

1.2 Tujuan Perancangan

a). Kaitan dengan Fungsi :

- Mampu memberikan tempat peristirahatan atau penginapan yang bersifat rekreatif dan kesegaran.
- Mampu memberikan kenyamanan pada pengunjung dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.

b) Kaitan dengan Desain :

- Sebagai tempat penginapan bagi pengunjung dengan fasilitas yang mencukupi.
- Mampu mencerminkan bahwa bentuk bangunan tersebut untuk tempat penginapan.

1.3 Pengertian Judul Perancangan

Pengertian hotel

“ hotel wisata adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan Sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial dan profesional “.

Sasaran

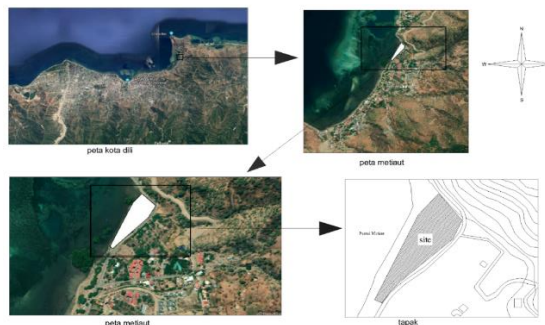
Rancangan Hotel Wisata harus memiliki sasaran guna terciptanya kenyamanan dan kelayakan yang sesuai dengan standarisasi bangunan itu sendiri. Adapun sasaran yang di capai berikut :

- Dapat merancang bangunan yang sesuai dengan tema Green dengan wilayah sekitarnya.
- Menyatukan ruang luar antara lahan sekitar dengan bangunan hotel wisata, sehingga nantinya bangunan yang dirancang dapat disinkronkan dengan lingkungan agar tercipta keselarasan.

1.4 Lokasi dan Tapak

Data lokasi

Lokasi tapak berada di Pantai metiaut , Kota dili



Gambar I.1 lokasi tapak

Sumber : dari google earth dan data pribadi

Ukuran Tapak

Lokasi tapak berada di Pantai metiaut , Kota dili

Luas site : 35.650 m²

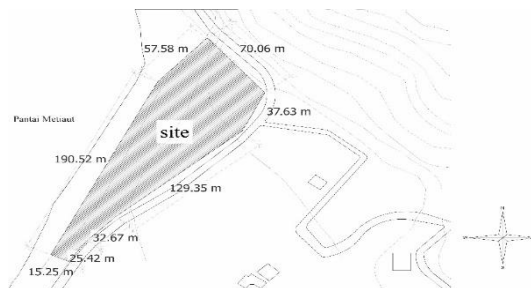
KDB : 60-70%

KLB : 0,6 – 2,1

TLB : 1-5 lantai

Sempadan

Pantai : 100 m



Gamba I.2 Tapak

Sumber : Data pribadi

1.5 Rumusa Masalah

Mengenai masalah yang sudah dijelaskan diatas yaitu kondisi iklim setempat berpengaruh pada bangunan yang dirancang, sehingga timbul suatu rumusan masalah, yaitu :

- 1 Bagaimana rancangan Agrikultur Hotel Wisata dengan penerapan tema Green Arsitektur yang menyesuaikan pengaruh bangunan terhadap permasalahan iklim lingkungan sekitar, tata letak bangunan, tapak dan lingkungan alam sekitar ?
- 2 Bagaimana rancangan Hotel Wisata yang bersifat rekreatif dan menyegarkan jiwa dan raga, serta menghadirkan alam sebagai bagian dari desain?

Batasan

Dengan menggunakan tema tradisional yang diterapkan oleh arsitek Amos Rapoport (1960) yaitu menggunakan bahan alami dan mencantumkan nilai – nilai budaya kota Dili, sehingga perlu adanya batasan – batasan dalam merancang diantaranya :

1. Menggunakan bahan alami sebagai bahan material
2. Berlokasi di Pantai Metiaut Kota Dili.
3. Fasilitas hotel wisata ini diperuntukan khusus bagi pelaku wisatawan yang ingin berwisata ke kota Dili, tetapi tidak menutup bagi masyarakat umum yang hendak menginap dan menggunakan fasilitasnya.
4. Sesuai dengan fungsi bangunan hotel wisata
5. Struktur yang digunakan sesuai dengan panduan sehingga menciptakan struktur yang sesuai dengan standar kekuatan
6. Menampilkan struktur atau elektrik
7. Bangunan dikondisikan dengan lingkungan
8. Kemudahan dalam mengoperasikan bangunan